

Optimalisasi Pencatatan Keuangan UMKM melalui Pemanfaatan Google Forms dan Google Sheets

¹⁾Yunita M.P. Bria, ²⁾Christian F. Simbolon, ³⁾Reynold B. Laimeheriwa, ⁴⁾Giovani C. Mali, ⁵⁾Yohanes A. Dua, ⁶⁾Adrianus Mau, ⁷⁾Karolus B. Banunaek, ⁸⁾Fernando L. Pereira, ⁹⁾Jose L. Martins, ¹⁰⁾Emanuel J. N. Gela, ¹¹⁾Novian V. Bahi, ¹²⁾Sisilia D. B. Mau, ¹³⁾Frengky Tedy, ¹⁴⁾Emerensiana Ngaga*

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14)}Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang, Indonesia
Email Corresponding: lora.ngaga@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Literasi Keuangan
UMKM
Digitalisasi Keuangan
Google Forms
Google Sheets

Kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk membuat dan mengenalkan Google Forms dan Google Sheets sebagai sarana untuk pembukuan keuangan secara digital pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dalam bidang usaha penjualan es varian rasa. UMKM yang menjadi mitra pengabdian ini sudah menjalankan usaha selama 4 tahun lebih namun dalam pencatatan keuangannya masih bersifat konvensional dengan beberapa kelemahannya berupa kesalahan pencatatan, kehilangan data serta pengelolaan keuangan yang dirasa kurang efisien. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tiga tahapan dimulai dengan identifikasi masalah, pembuatan dan pengenalan Google Forms dan Google Sheets kepada mitra dan evaluasi. Dengan memanfaatkan Google Forms dan Google Sheets, mitra UMKM dapat mengakses sistem pembukuan dengan lebih praktis, fleksibel dan sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra mampu memahami dan melakukan pencatatan transaksi secara mandiri menggunakan sistem digital dengan peningkatan ketepatan pencatatan keuangan sehingga akan tetap terus menggunakan Google Forms dan Google Sheets untuk catatan keuangan. Selain itu waktu pencatatan transaksi lebih cepat dibanding dengan manual serta seluruh pemasukan dan pengeluaran tersusun dalam format digital yang mudah diakses dan dipantau. Dengan demikian, penerapan Google Forms dan Google Sheets pada usaha UMKM telah mendukung digitalisasi pembukuan keuangan dan meningkatkan literasi keuangan.

ABSTRACT

Keywords:

Financial Literacy
MSME
Financial Digitalization
Google Forms
Google Sheets

This community service activity aims to develop and introduce Google Forms and Google Sheets as a digital financial bookkeeping tool for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) engaged in the flavored ice beverage business. The MSME partner involved in this activity had been operating for more than four years; however, its financial recording system was still conducted conventionally, resulting in several weaknesses such as recording errors, data loss, and inefficient financial management. The methods used in this activity consisted of three stages: problem identification, the development and introduction of Google Forms and Google Sheets to the partner, and evaluation. By utilizing Google Forms and Google Sheets, the MSME partners was able to access a bookkeeping system that was more practical, flexible, and simple. The evaluation results showed that the partner was able to understand and independently carry out transaction recording using digital system with improved accuracy in financial recordkeeping, leading to the continued use of Google Forms and Google Sheets financial records. In addition, transaction recording time became faster compared to manual methods, and all income and expenses were organized in a digital format that was easy to access and monitor. Therefore, the implementation of Google Forms and Google Sheets in MSME businesses has supported the digitalization of financial bookkeeping and improved financial literacy.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



I. PENDAHULUAN

Upaya pengembangan usaha terutama pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi perhatian khusus pemerintah demi ekonomi kerakyatan yang lebih berkembang. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011, pengembangan kewirausahaan adalah kegiatan mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2013 menyatakan bahwa

salah satu hal yang harus dimiliki oleh para pelaku usaha adalah keterampilan akan manajemen keuangan sehingga dapat mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu.

Manajemen keuangan adalah manajemen tentang fungsi-fungsi keuangan bagaimana memperoleh dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*) (Astawinetu & Handini, 2020). Manajemen keuangan bertujuan agar pelaku usaha dapat mengelola sumber daya terutama aspek keuangan agar dapat menghasilkan keuntungan usaha dan menaikkan omsetnya. Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan kekayaan dan memaksimalkan pengumpulan laba perusahaan (Aisyah et al., 2020). Dengan adanya manajemen keuangan yang baik, pelaku usaha dapat mengolah keuangannya sehingga menghasilkan laba yang maksimal demi kesejahteraan bagi pemilik usaha.

UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) memiliki peran yang penting di Indonesia dan merupakan penggerak ekonomi. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah lama menjadi tulang punggung perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. UMKM memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi, dan memperbaiki kesejahteraan rakyat (Vinatra, 2023). Dalam meningkatkan kinerja bisnis pelaku UMKM, dibutuhkan adanya pemahaman sikap keuangan yang baik sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai tujuan usahanya. Seseorang dengan pemahaman keuangan yang baik akan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan bisnis (Susilowati et al., 2022). Banyak pengusaha yang belum mampu untuk mengambil keputusan dalam mengelola usahanya, terutama dalam hal keuangan, seperti manajemen bisnis yang baik dan manajemen keuangan yang baik (Hidayah & Galung, 2023). Padahal, pengelolaan keuangan yang baik sangat diperlukan agar dapat mengetahui kondisi usaha, mengontrol pemasukan dan pengeluaran serta pengambilan keputusan secara tepat.

Salah satu UMKM yang mengalami kendala tersebut adalah Es Varian Rasa Kang Wawan di kota Kupang yang sudah menjalankan usaha selama empat tahun lebih. Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara awal dengan mitra, diketahui bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan menggunakan media buku. Setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran dicatat secara sederhana tanpa pengelompokkan yang terstruktur. Hal ini tentunya memiliki beberapa kekurangan seperti rentannya kesalahan pencatatan dan perhitungan keuangannya, data transaksi yang sulit dicari kembali, informasi keuangan tidak langsung terupdate sampai pembuatan laporan laba rugi dan arus kas yang sulit karena masih menghitung manual apabila dengan data transaksi yang sudah banyak. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kondisi aktual dan kondisi ideal dalam pengelolaan keuangan UMKM. Apabila kondisi ini terus berlangsung, maka pengelolaan usaha akan semakin sulit dilakukan ketika jumlah transaksi usaha terus bertambah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan memaksimalkan pencatatan keuangan pada usaha Es Varian Rasa Kang Wawan ini maka perlu untuk memanfaatkan teknologi digital sederhana seperti Google Form dan Google Spreadsheet menjadi alternatif yang relevan karena dapat digunakan secara grtais serta mudah dioperasikan melalui *handphone* maupun laptop. Teknologi ini memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis dan terintegrasi, sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan tanpa memerlukan kemampuan teknis yang kompleks (Siyamto et al., 2026) .

Oleh karena itu, dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik - Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKNT-PPM) oleh Program Studi Ilmu Komputer Universitas Katolik Widya Mandira, mahasiswa peserta KKNT akan membuat dan mengenalkan aplikasi Google Forms dan Google Sheet untuk pembukuan keuangan digital bagi UMKM Es Varian Rasa Kang Wawan guna meningkatkan evektivitas pencatatan keuangan dan mendukung literasi digital pelaku usaha.

II. MASALAH

Es Varian Rasa Kang Wawan adalah minuman segar dengan berbagai varian rasa yang berbeda. Usaha ini berlokasi di samping Alfamart jalan Adisucipto, Penfui dan memiliki aktivitas transaksi harian yang cukup rutin. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan Kang Wawan selaku pemilik usaha sekaligus penjual, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan keuangan yang masih berbasis kertas sehingga proses pencatatan membutuhkan waktu lebih lama dan rentan mengalami kehilangan data. Dalam sehari, mitra dapat melakukan lebih dari 20 transaksi penjualan, sehingga pencatatan manual menjadi kurang efektif saat transaksi meningkat,
2. Berdasarkan hasil wawancara, mitra mengaku sering mengalami ketidaksesuaian antara jumlah uang hasil penjualan dengan catatan transaksi harian. Kesalahan biasanya terjadi pada proses penjumlahan manual

- dan transaksi yang tidak sempat dicatat. Hal ini menyebabkan laporan pemasukan dan pengeluaran tidak akurat yang membuat mitra kesulitan mengetahui keuntungan usahanya secara pasti
3. Untuk mengetahui total pemasukan dan pengeluaran, mitra harus menghitung ulang seluruh transaksi secara manual dari catatan harian. Proses ini dapat memakan waktu hingga 1-2 jam terutama saat penjualan ramai atau pada saat melakukan evaluasi penjualan mingguan dan bulanan.
 4. Mitra belum pernah menggunakan aplikasi atau sistem digital untuk pencatatan keuangan karena keterbatasan pengetahuan mengenai pembukuan digital. Akibatnya, data keuangan tidak dapat diakses secara cepat dan *real-time* ketika dibutuhkan untuk pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, terlihat bahwa aspek prioritas yang mesti diselesaikan adalah aspek manajemen keuangan terutama digitalisasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan. Salah satu solusi praktis yang diusulkan adalah dengan penggunaan *tools* Google Forms dan Google Sheets untuk membuat pembukuan keuangan digital. Diharapkan dengan penerapan Google Forms dan Google Sheets dapat mengotomatisasi pencatatan keuangan, meminimalisir kesalahan dan mempercepat proses pelaporan.



Gambar 1. Lokasi Mitra UMKM

III. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan mulai dari identifikasi masalah, pelaksanaan solusi, hingga evaluasi hasil kegiatan. Hal ini dilakukan agar solusi yang diberikan benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra dan dapat diterapkan secara berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama yaitu persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan dan Perencanaan

Tahapan ini didahului dengan melakukan koordinasi internal tim KKNT-PPM untuk menentukan program kerja, pembagian tugas anggota, jadwal kegiatan, serta kebutuhan alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya dilakukan observasi lapangan dan wawancara langsung dengan mitra UMKM untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa mitra masih menggunakan pencatatan manual berbasis kertas, sering mengalami kesalahan pencatatan transaksi, kesulitan menghitung total pemasukan dan pengeluaran, serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses rekapitulasi keuangan. Informasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam merancang sistem pembukuan digital yang sesuai dengan kebutuhan mitra.

Adapun alat dan bahan yang digunakan pada tahap ini meliputi laptop, *smartphone*, jaringan internet, akun Google, Google Forms, Google Sheets, buku catatan keuangan mitra serta panduan penggunaan aplikasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan informasi kebutuhan dari mitra, selanjutnya tim mulai membuat pembukuan pengeluaran dan pemasukan penghasilan yang sesuai dengan kebutuhan mitra dengan memanfaatkan Google Forms dan Google Sheets yang memiliki fitur-fitur yang mendukung pengelolaan keuangan secara digital. Google Forms digunakan sebagai media input data transaksi pemasukan dan pengeluaran, sedangkan Google Sheets digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan merekap data transaksi secara otomatis.

Aplikasi selanjutnya diperkenalkan kepada mitra untuk memberikan pengetahuan tentang tata cara pemanfaatan fitur Google Forms dan Google Sheets yang dapat diakses dari berbagai perangkat sehingga memudahkan untuk pencatatan keuangan secara praktis. Kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan kepada mitra meliputi cara menginput data transaksi melalui Google Forms, cara melihat laporan pemasukan dan pengeluaran pada Google Sheets, cara mengakses data melalui *smartphone* maupun laptop serta cara melakukan pengecekan dan monitoring transaksi harian. Metode pelatihan dilakukan melalui demonstrasi langsung kepada mitra, praktik mandiri oleh mitra dan pendampingan penggunaan aplikasi secara bertahap agar mitra dapat memahami penggunaan sistem dengan mudah.

3. Tahap Evaluasi

Terakhir dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian serta mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan mitra dalam menggunakan sistem pembukuan digital yang telah dibuat. Selain itu juga memastikan mitra dapat menggunakan aplikasi dengan nyaman dan sesuai kebutuhan.

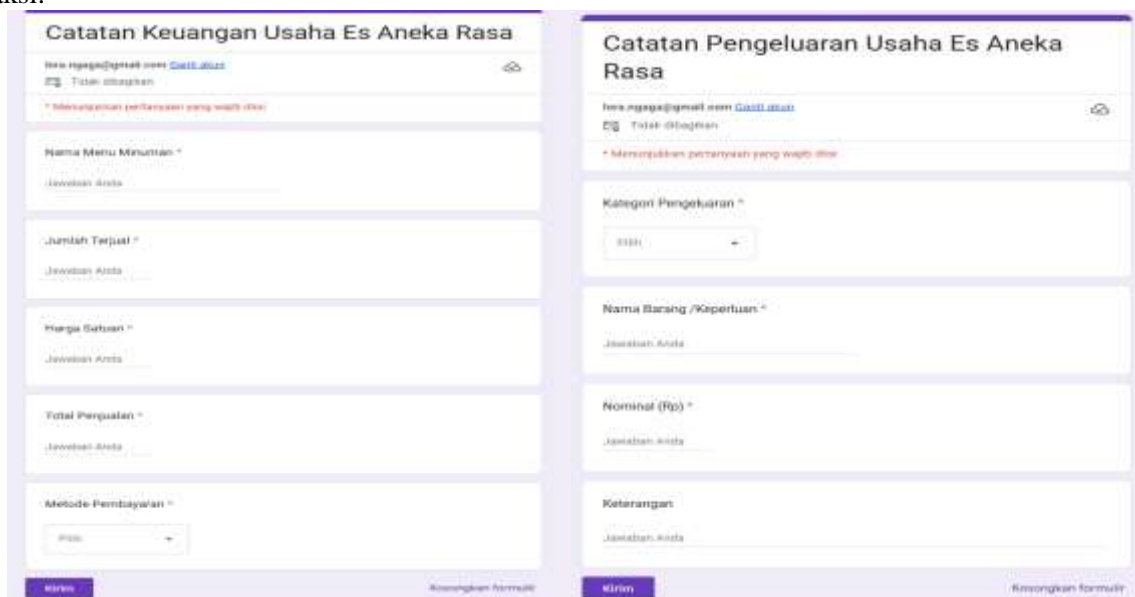
Evaluasi dilakukan dengan mengamati langsung saat mitra menggunakan aplikasi, menanyakan langsung setelah pelatihan serta praktik mandiri penginputan transaksi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mitra mampu melakukan input transaksi pemasukan dan pengeluaran secara mandiri menggunakan Google Forms serta mampu melihat dan memahami hasil rekapitulasi keuangan pada Google Sheets. Selain itu terjadi pengurangan waktu pencatatan transaksi dibandingkan metode manual, pencatatan transaksi menjadi lebih rapi, tersimpan secara digital, dan mudah diakses kembali. Mitra menyatakan bersedia dan mampu menggunakan sistem digital secara berkelanjutan setelah kegiatan selesai.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berfokus pada pemanfaatan *tools* Google Forms dan Google Sheets untuk membuat catatan keuangan secara digital kepada UMKM Es Varian Rasa Kang Wawan. *Tools* ini dirancang untuk membantu UMKM dalam mengelola dan melacak keuangan mereka secara efisien. *Tools* ini memiliki beberapa fitur penting, seperti lembar kerja untuk mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran, formula otomatis untuk menghitung total, dan grafik visual yang menunjukkan perkembangan keuangan dari waktu ke waktu. Mitra UMKM dapat dengan mudah memasukkan data transaksi harian mereka, menghasilkan laporan keuangan bulanan atau tahunan dan memantau saldo kas mereka secara *real-time*. Berikut beberapa tampilan *tools* Google Forms dan Google Sheets :

1. Buku Catatan Keuangan

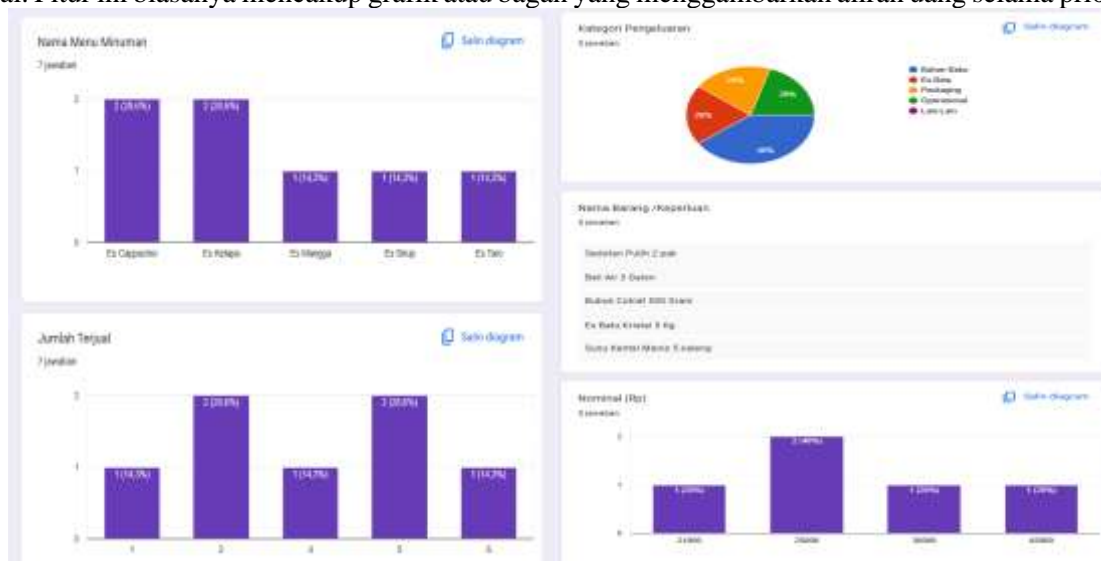
Buku catatan ini merupakan bagian dimana pengguna atau mitra memasukkan transaksi keuangan mereka. Bagian ini mencakup kolom untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan detail keuangan lainnya. Pengguna dapat memasukkan berbagai detail transaksi seperti tanggal, deskripsi, jumlah, dan kategori setiap transaksi.



Gambar 2. Tampilan Form Pengisian Catatan Keuangan Pemasukan Dan Pengeluaran

2. Grafik Uang Masuk dan Uang Keluar

Grafik uang masuk dan uang keluar membantu pengguna untuk memahami status keuangan mereka secara visual. Fitur ini biasanya mencakup grafik atau bagan yang menggambarkan aliran uang selama periode tertentu.



Gambar 3. Tampilan Grafik Catatan Pemasukan dan Pengeluaran

3. Tampilan Catatan Keuangan Secara Keseluruhan

Tampilan catatan keuangan memberikan ringkasan menyeluruh dari semua transaksi yang telah dicatat. Ini memungkinkan pengguna untuk melihat semua data keuangan mereka dalam satu tampilan yang terorganisir.

Timestamp	Nama Menu Minuman	Jumlah Terjual	Harga Satuan	Total Penjualan	Metode Pembayaran	Total Pemasukan
05/03/2026 11:20:24	Es Capucino	5	5000	25000	Tunai	350000
05/03/2026 11:46:19	Es Taro	10	5000	50000	QRIS	
05/03/2026 12:03:45	Es Kelapa	2	10000	20000	Tunai	
05/03/2026 12:55:10	Es Mangga	3	3000	18000	Tunai	
05/03/2026 13:10:32	Es Kelapa	6	10000	60000	QRIS	
05/03/2026 13:50:55	Es Cappusino	5	5000	25000	Tunai	
05/03/2026 14:06:30	Es Kelapa	5	10000	50000	QRIS	
05/03/2026 14:35:00	Es Taro	4	5000	20000	Tunai	
05/03/2026 15:20:07	Es Mangga	2	5000	10000	Tunai	
05/03/2026 15:57:47	Es Kelapa	6	10000	60000	QRIS	
05/03/2026 16:16:42	Es Sirup	1	3000	3000	Tunai	
05/03/2026 16:27:17	Es Cappusino	2	5000	10000	Tunai	

Gambar 4. Tampilan Catatan Pemasukan Keuangan Secara Keseluruhan

Timestamp	Kategori Pengeluaran	Nama Barang /Keperluan	Nominal (Rp)	Keterangan	Total Pengeluaran
10/03/2026 17:12:00	Bahan Baku	Susu Kental Manis 5 kaleng	65000		166000
10/03/2026 17:12:50	Bahan Baku	Bubuk Coklat 500 Gram	25000		
10/03/2026 17:13:04	Es Batu	Es Batu Kristal 5 Kg	25000	Beli langsung di pabrik es ABC	
10/03/2026 17:13:10	Packaging	Sedotan Putih 2 pak	30000		
10/03/2026 17:13:18	Operasional	Beli Air 3 Galon	21000	Air isi ulang Depot Air Mineral	

Gambar 5. Tampilan Catatan Pengeluaran Keuangan Secara Keseluruhan

Setelah membuat catatan keuangan secara digital, selanjutnya tim pengabdian memperkenalkan *tools* tersebut dan melakukan pelatihan kepada mitra UMKM terkait dengan penggunaan *tools* Google Forms dan

Google Sheets, cara pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan serta pembuatan laporan keuangan. Penjelasan akan mencakup pengantar Google Forms dan Google Sheets dan cara mengaksesnya, struktur aplikasi pembukuan, serta langkah-langkah untuk memasukkan data transaksi seperti tanggal, deskripsi, kategori, dan jumlah uang. Tim pengabdian juga mengajarkan penggunaan formula dasar dan fungsi seperti SUM dan IF untuk mempercepat pengisian data.

Mitra akan diajarkan juga cara membaca laporan keuangan dan memahami grafik perkembangan usaha, yang membantu dalam memantau kesehatan keuangan mereka. Fitur berbagi dan kolaborasi *real-time* akan dijelaskan untuk memungkinkan beberapa pengguna mengedit data bersama-sama, serta langkah-langkah untuk memastikan keamanan dan backup data keuangan. Dengan penjelasan ini, mitra diharapkan dapat menggunakan *tools* Google Forms dan Google Sheets dengan efektif untuk mengelola keuangan usaha mereka.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan ketrampilan mitra setelah pelatihan. Kemampuan penggunaan aplikasi pembukuan dari kondisi awal yang masih rendah menjadi lebih baik setelah pelatihan. Peningkatan tersebut meliputi pemahaman akan penggunaan Google Forms dan Google Sheets, kemampuan mencatat transaksi digital, kemampuan melihat laporan keuangan serta kemampuan membaca grafik keuangan. Disamping peningkatan pemahaman, penerapan aplikasi ini juga berdampak pada efisiensi pencatatan keuangan. Sebelumnya, proses rekapitulasi transaksi harian maupun bulanan bisa memakan waktu 1-2 jam. Setelah menggunakan aplikasi, proses pencatatan dan rekapitulasi dapat dilakukan dalam waktu 15-20 menit saja dan data dapat langsung dipantau secara *real-time*.

Selain pembuatan dan pelatihan penggunaan Google Forms dan Google Sheets untuk catatan keuangan mitra UMKM, tim pengabdian juga membantu mitra dalam aspek promosi usaha melalui pembuatan desain stiker untuk mempercantik tempat penyimpanan jualan es dari mitra. Desain stiker dibuat dengan menggunakan aplikasi Canva dan Photoshop, lalu dicetak dan ditempelkan pada tempat penyimpanan untuk jualan es aneka rasa. Ini dilakukan untuk meningkatkan daya tarik visual usaha.



Gambar 6. Hasil Desain Stiker Untuk Tempat Penyimpanan Es

Di akhir kegiatan KKN, dilaksanakan pameran yang bertujuan untuk mempromosikan usaha UMKM agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas. Pameran ini dirancang untuk memberikan UMKM *platform* guna memperkenalkan produk. Persiapan pameran melibatkan beberapa langkah penting, termasuk penentuan lokasi strategis, penataan booth yang menarik, dan penyediaan materi promosi seperti poster, dan presentasi visual. *Booth* pameran akan dirancang untuk menarik perhatian pengunjung dan memberikan informasi jelas mengenai produk dan layanan UMKM. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pengenalan produk UMKM kepada masyarakat.

Diharapkan dengan adanya perpaduan antara pembukuan keuangan digital dan promosi usaha Es Varian Rasa Kang Wawan ini, dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha Es Varian Rasa Kang Wawan serta memperluas jangkauan pemasaran produk.



Gambar 7. Dokumentasi Pameran Bersama Mitra

V. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang terprogram. Kegiatan pengenalan aplikasi Google Forms dan Google Sheets direspon baik oleh mitra yang akan menggunakannya untuk mengelola catatan keuangan. Mitra merasa bahwa hal ini sangat membantu dalam memahami dan mengimplementasikan manajemen keuangan secara digital. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan dengan meningkatnya kemampuan mitra menggunakan aplikasi Google Forms dan Google Sheets setelah melalui pelatihan dan pendampingan. Selain itu, adanya perubahan dari sistem pencatatan manual menjadi sistem pencatatan digital yang lebih praktis dan efisien.

Aplikasi yang dibuat masih sederhana dan bergantung pada koneksi internet. Oleh karena itu, disarankan untuk dilakukan pengembangan lebih lanjut dengan membuat sistem pembukuan yang lebih lengkap dengan menambahkan fitur laporan laba rugi secara otomatis dan pengelolaan stok barang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Program Studi Ilmu Komputer Universitas Katolik Widya Mandira yang telah memberikan kesempatan kepada kami mahasiswa KKN untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat khususnya pada mitra UMKM Es Varian Rasa Kang Wawan. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Wawan Saepudin selaku Mitra UMKM yang telah mengizinkan dan bersedia menjadi objek pengabdian. Kami menghargai Kerjasama dan dukungan yang telah diberikan meskipun dalam pelaksanaan pengabdian ini masih terdapat kekurangan baik dalam diskusi maupun pelatihan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Febrianty, Batubara, H., Siswanti, I., Joni, Supitriyani, Astuti, Inrawan, A., Jatiningrum, C., & Yuniningsih. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Astawinetu, E. D., & Handini, S. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.
- Clarisa, Prayoga, E. W., Hana, E., Valentino, J., Gustavi, N., Athayarose, S., . . . Marcello, V. (2023). Pengembangan Umkm Bawang Neng Ayu Di Desa Cikaso Melalui Aspek Marketing , Operational , Dan Finance Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Usaha. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 3(2), 145-160.
- Hidayah, N. R., & Galung, M. M. H. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Usaha UMKM Pabrik Kerupuk Dua Putra Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(2), 95–100.
- Metkono, B. S., Manikin, M. G., Kehi, Y., Putra, H. P., Raga, A. J., & Bria, Y. P. (2024). Pemanfaatan Google Sheets untuk Peningkatan Akurasi Pengelolaan Keuangan pada UMKM Chocolate Banana di Kecamatan Oebobo , Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(4), 4596-4601.
- Nabela, I., Susena, K. C., & Astuti, K. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan pada Toko Peralatan Olah Raga Made Sport Bengkulu Jalan Raden Fatah 11 RT 17 RW 03 No 69 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 1(69), 101-104.
- Naimah, R. J., Wardhana, W., Haryanto, R., & Pebriyanto, A. (2020). Penerapan Digital Marketing Sebagai Strategi. *Jurnal Impact : Implementation and Action*, 2(2).

- Novita, W., Fitriadi, Y., & Nopiana, P. R. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan dengan Google Spreadsheet dalam Rangka Meningkatkan Pengetahuan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 2(2), 217-225.
- Ontolay, C. F., & Nugraeni. (2024). Pendampingan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi “ Bukuwarung ” Pada Umkm Di Toko Kuriimiicake. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 2930-2936
- Pemerintah, P. (2011). *Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaab dan Kepeloporan Pemuda Serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan*. Indonesia.
- Pemerintah, P. (2013). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi, Personalia Dan Mekanisme Kerja Lembaga Permodalan Kewirausahaan Pemuda*. Indonesia
- Rahmawati, R. R., & Wafa, Z. (2023). Digitalisasi Pembukuan Keuangan pada UMKM di Bantul. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 4055-4060.
- Siyamto, Y., Yulianta, E., Hapsari, C. M., & Fahlefi, W. (2026). Pemahaman dan Implementasi Pencatatan Keuangan Digital pada KWT Berbasis Google Form dan Spreadsheet. *Jurnal Ragam Pengabdian Dan Penelitian*, 3(1), 84-94.
- Susilowati, H., Ratnaningrum, Andriana, M., Hargyatni, T., & Sholilah, H. (2022). *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital* (D. Widyaningsih (ed.)). CV. Eureka Media Aksara.
- Vinatra, S. (2023). Peran Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah (UMKM) dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara dan Masyarakat. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3).
- Wangsi, M. M., Waly, N. A., Lestari, B. W., Bintari, W. C., & Andjar, F. J. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si Apik Dalam Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Sorong. *urnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 1227-1234.
- Wilasittha, A. A., & Putri, S. Y. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan CV Milik Petani Jagung Di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat SENSASI*, 1(1), 9-15.
- Wirianata, H., Geraldine, A., & Chandra, C. S. (2025). Pemanfaatan Google Forms Dan Google Sheets Dalam Stock Opname. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 8(3), 609-618.